

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada zaman modern ini anime bukan hanya tontonan bagi anak muda saja, melainkan anime sudah menjadi bahan pembelajaran bahasa Jepang bagi para penikmat anime dan masyarakat pada umumnya yang ingin belajar bahasa Jepang dengan sendiri.

Penolakan merupakan tindak tutur yang tidak menanggapi maksud pihak lain, tetapi melindungi pihak yang menolak (perasaan seperti "Saya ingin bebas"). Ucapan "tidak" dapat memiliki pengaruh yang kuat terhadap hubungan dengan pihak lain. Orang yang merasa bahwa mereka biasanya tidak mau untuk mengungkapkan ekspresi 'penolakan' atau dihadapkan pada situasi yang mengharuskan mereka untuk mengatakan tidak. Oleh karena itu, pihak yang menolak akan menghadapi resiko setelah penolakan tersebut. Untuk alasan ini, pihak yang menolak mungkin ingin mengurangi resiko setelah penolakan dan untuk memastikan keberhasilan 'penolakan', pihak yang menolak harus mempertimbangkan dengan cermat sebelumnya hubungan dengan lawan bicara harus dipertimbangkan dengan cermat. Hubungan dengan pihak lain dapat mencakup hubungan yang lebih keakraban, perbedaan usia, dan isi percakapan (permintaan, permohonan). (Kwon, 2008, 225)

Bagi orang Jepang, mengatakan sesuatu secara jelas atau terang-terangan dikategorikan ke dalam tindakan kurang sopan. Hal ini karena dengan mengatakan sesuatu secara jelas, maka penutur menganggap bahwa lawan tutur

adalah orang yang sama sekali tidak mengerti dan memahami akan suatu hal, sehingga dibutuhkan tuturan yang menjelaskan secara detail mengenai suatu hal tersebut. Oleh karena itu, mengatakan sesuatu, termasuk penolakan secara jelas dianggap sebagai suatu tindakan tidak sopan dan sepatutnya dihindari.

Terdapat contoh penolakan yaitu, sebagai berikut:

Miu : マシマタ太一君。

Mashimata Taichi kun..

Mashimata Taichi..

屋上で。

Taichi : 会ったばかりです。そう言うのはちょっと。。

Atta bakari desu. Sou iu no wa chotto...

Kita baru saja bertemu, jadi untuk hal itu sepertinya...

ミウ : サキ

Saki

Saki.

(Putri, Dwika Andika 2018, 4).

Percakapan di atas terjadi pada saat Saki bersama dengan Miu mengajak ketemuan dengan Taichi di Rooftop sekolah. Pada saat mereka berada di Rooftop, Saki menyatakan perasaannya kepada Taichi. Tetapi, Taichi menolaknya dengan mengatakan “会ったばかりです。そう言うのはちょっと” (kita baru saja bertemu, jadi untuk hal itu sepertinya...), maksud tuturan yang disampaikan oleh Taichi yaitu Taichi merasa baru saja bertemu dengan Saki dan bahkan belum mengenal satu sama lain, maka dari itu Taichi menolaknya

dengan baik supaya Saki tidak merasa sakit hati dengan penolakan yang dilakukan oleh Taichi. Tetapi, meskipun Taichi menolaknya dengan baik tetapi Saki merasa tidak terima dan 5 menangis meninggalkan Taichi dan Miu. Bentuk ungkapan pada percakapan di atas adalah ungkapan penolakan tidak langsung.

Yule (1996,3) Mengungkapkan bahwa pragmatik adalah ilmu yang mempelajari makna yang disampaikan oleh pembicara (atau penulis) dan makna yang ditafsirkan oleh pendengar (atau pembaca). Dengan demikian, penelitian ini lebih tentang menganalisis apa yang dimaksud orang dengan ucapan mereka daripada menganalisis makna individu dari kata atau frasa yang digunakan dalam ucapan itu sendiri.

Dalam upaya untuk mengekspresikan diri, orang tidak hanya menghasilkan ucapan yang mengandung struktur tata bahasa dan kata-kata, mereka melakukan tindakan melalui ucapan tersebut.

Tindakan yang dilakukan melalui ujaran umumnya disebut tindak tutur dan, dalam bahasa Inggris, biasanya diberi label yang lebih spesifik, seperti permintaan maaf, keluhan, pujian, ajakan, janji, atau permintaan.

Adapun sinopsis dari anime Oregairu karya Ai Yoshimura, sebagai berikut: Hachiman Hikigaya adalah seorang siswa SMA. Sebagai hukuman karena tidak bisa mengerjakan essay dengan benar, Hachiman dipaksa Bu Hiratsuka untuk bergabung dengan klub relawan. Di klub itu dia bertemu dengan Yukinoshita, gadis paling populer di sekolahnya. Awalnya, Hachiman yang anti sosial sering bertikai dengan Yukinoshita yang selalu bersikap dingin terhadapnya. Namun seiring berjalannya waktu keduanya mulai saling memahami dan mulai

menjalankan kegiatan klub relawan bersama dengan Yuigahama yang ikut bergabung setelah sebelumnya pernah meminta bantuan untuk mengajari membuat kue.

Alasan peneliti memilih anime *Oregairu* untuk objek penelitian, karena banyak penggemar dan pendengar anime jenis ini. Banyak orang Indonesia yang menyukai anime, dan juga para penikmat anime dari berbagai kalangan.usia.

B. Rumusan Masalah dan Fokus Masalah

1). Rumusan Masalah

- a) Bentuk penolakan apa saja yang terdapat pada anime *Oregairu* karya Ai Yoshimura?
- b) Kesantunan apa saja yang terdapat pada anime *Oregairu* karya Ai Yoshimura

2). Fokus Masalah

Dalam penelitian ini peneliti akan memfokuskan untuk membahas tentang ungkapan penolakan bahasa Jepang dalam anime *Oregairu* season 1 dan season 2 karya Ai Yoshimura.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1) Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah

- a) Untuk mengetahui bentuk ungkapan penolakan apa saja yang terdapat pada anime *Oregairu* karya Ai Yoshimura.

- b) Untuk mengetahui kesantunan apa saja yang terdapat pada anime *Oregairu* karya Ai Yoshimura.

2) Manfaat Penelitian

a) Manfaat Teoretis

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam bagi para pembaca dan peneliti yang akan membahas tentang ungkapan penolakan.

b) Manfaat praktis

Untuk mengetahui ungkapan bentuk penolakan, situasi yang terjadi dan bentuk kesantunan yang terjadinya ungkapan penolakan dalam anime *Oregairu* karya Ai Yoshimura.

D. Definisi operasional

1. Yule (2006,3) *Pragmatik Teori dan analisis*.Mengungkapkan bahwa pragmatik adalah ilmu yang mempelajari makna yang disampaikan oleh pembicara (atau penulis) dan makna yang ditafsirkan oleh pendengar (atau pembaca). Dengan demikian, penelitian ini lebih tentang menganalisis apa yang dimaksud orang dengan ucapan mereka daripada menganalisis makna individu dari kata atau frasa yang digunakan dalam ucapan itu sendiri.
2. Penolakan adalah tindakan mitra tutur yang tidak mampu atau tidak mau menyetujui permintaan pembicara. (Kwon,2008,225).

3. Tindak tutur adalah mengekspresikan diri, orang tidak hanya menghasilkan ucapan yang mengandung struktur tata bahasa dan kata-kata, mereka melakukan tindakan melalui ucapan tersebut.
Yule(1996,47)

E. Sistematika penulisan

Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini, pertama terletak pada rumusan masalah yang dimana penelitian terdahulu hanya menggunakan satu rumusan masalah, yang kedua terletak pada objek penelitian, dalam penelitian terdahulu menggunakan drama sebagai objek.

Dalam penyusunan penelitian skripsi ini, peneliti akan membahas hasil penelitian yang dibagi menjadi 5 bab yakni sebagai berikut. BAB I PENDAHULUAN, menerangkan sub-sub bab yang terdapat didalamnya antara lain latar belakang masalah, rumusan dan fokus masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan. Bab II LANDASAN TEORI, menerangkan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian mengenai ungkapan penolakan "*kotowari*" bahasa Jepang yang dikutip berbagai sumber pustaka sebagai acuan dalam penelitian ini. BAB III METODOLOGI PENELITIAN, pada bab ini akan memaparkan mengenai metode dan prosedur penelitian, teknik pengumpulan dan analisis data, lalu sumber data yang akan digunakan untuk bahan dasar penelitian ini. BAB IV ANALISIS DATA, dalam bab ini peneliti akan menerangkan secara detail informasi sumber data pada latar belakang untuk dianalisis dan akan dikaitkan dengan landasan teori lalu akan menginterpretasikan datanya. BAB

V KESIMPULAN DAN SARAN, pada bab ini peneliti memaparkan hasil uraian dari keseluruhan bab yang dibahas sebelumnya, yang menjadikannya sebuah kesimpulan hasil penelitian

